

# PEMBEKALAN ASESOR BAN-S/M PROVINSI KEPULAUAN RIAU

BAN-S/M PROVINSI KEPULAUAN RIAU



## PENYUSUNAN REKOMENDASI (90 Menit)

Sugeng Widodo, M.Pd. & Dr. Ir. Hj. Khodijah, M.Si.

Sekretaris & Anggota BAN-S/M Provinsi Kepulauan Riau

# TUJUAN

1. Memahami teknik penyusunan rekomendasi
2. Mengidentifikasi capaian kinerja pada setiap komponen yang masih rendah
3. Menentukan urutan prioritas bagian dari butir komponen yang akan diberikan rekomendasi
4. Menyusun rumusan kalimat rekomendasi sesuai dengan capaian kinerja yang ditemukan





# Teknik Penulisan Rekomendasi

# Penyusunan Rekomendasi

Rekomendasi **dibuat bersama** antara asesor 1 dan asesor 2 (walaupun masing-masing memberikan skor).

Rekomendasi dibuat **setelah penilaian selesai**, sehingga asesor mendapatkan gambaran utuh apa yang terjadi di sekolah.

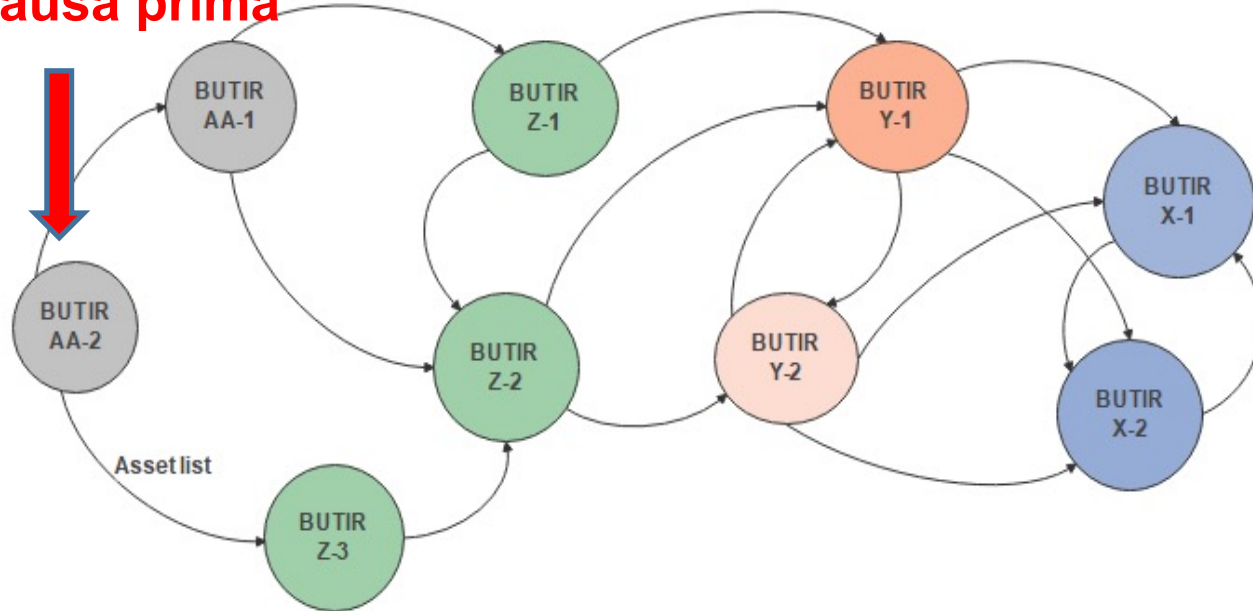
Asesor harus melakukan **analisis menyilang** baik antar komponen maupun sub komponen untuk menemukan sumber masalah.



# Mengapa perlu melakukan analisis menyilang?

Karena ada Lingkaran Sebab-Akibat

**causa prima**



**Faktor (X-1 s.d AA-2)** biasanya diambil dari butir dg **skor rendah**, dg makna kurang baik.

Anak panah menunjukkan hubungan sebab akibat antar faktor (butir). Faktor tsb dapat dalam **satu komponen** tetapi juga **antar komponen**, sehingga harus dilakukan analisis menyilang.

**Hubungan sebab-akibat** tsb dihasilkan dari analisis asesor berdasarkan teori yang valid. Lazimnya **didasarkan pd penerapan sistem berpikir**.

Biasanya akan ditemukan faktor krusial, yaitu faktor yang menjadi **causa prima** mengapa semua itu terjadi, sehingga faktor itu yang **harus segera diatasi**. Bukan berarti yg lain dibiarkan, tetapi butir itu yg harus mendapat perhatian segera diatasi.

Catatan: Bagi yg ingin lebih dalam dapat dilacak di buku "Seeing the forest for the tree: A Manager Guide to Applying System Thinking" oleh Dennis Sherwood (2003).

# Cara Melakukan Analisis Menyilang

**Membaca data** capaian kinerja per butir untuk setiap komponen secara berurutan dimulai dari komponen mutu lulusan, proses pembelajaran, mutu guru, dan manajemen sekolah/madrasah



**Mengidentifikasi level capaian kinerja** yang belum mencapai level 4 (yg rendah) pada sub komponen dari setiap komponen.



Memberi tanda capaian kinerja pada butir yang paling rendah kemudian **di cek menyilang korelasinya** dengan sub komponen lain dari komponen yang sama maupun yang berbeda.



**Menuliskan kesimpulan dari korelasi** antar komponen atau sub komponen.

# Contoh Analisis Menyilang

Komponen	Mutu Lulusan											PROSES PEMBELAJARAN						MUTU GURU				MANAJEMEN SEKOLAH													
Sub Komponen	Pengembangan Karakter Siswa				Kompetensi Siswa							KPK	Kualitas Pembelajaran			Iklim Belajar			Sarpras	kompetensi	Pengembangan Profesi Guru			Pen Visi Misi	kompetensi keprof	Kepemimpinan	Budaya S/M	Pelibatan Masyarakat	Pengelolaan Kurikulum	Pengelolaan Guru dan Tenaga Kept	Pengelolaan Sarana Prasarana	Pengelolaan Pembiayaan	Pengelolaan Kesiswaan	Penjaminan Mutu Internal	
Nomor Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
Level Kinerja	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	3	4	1	4	1	3	3	1	3	2	1	4	4	4	3	1	1	1	3	3	1	3

	MUTU LULUSAN	PROSES PEMBELAJARAN	MUTU GURU	MANAJEMEN SEKOLAH
--	--------------	---------------------	-----------	-------------------

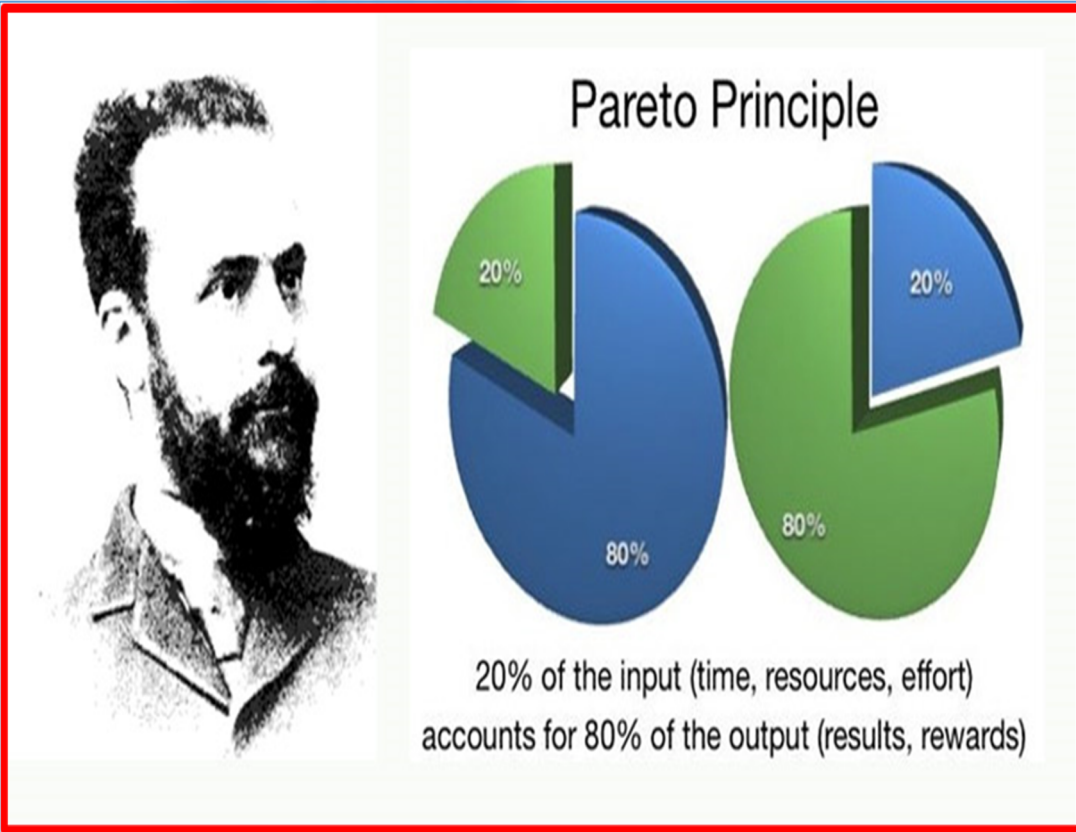
Analisis Silang	<p>1. Butir-butir kompetensi siswa rendah khususnya butir 8 (Kreatifitas dan inovasi), hal ini diduga berkorelasi dengan komponen proses pembelajaran, sub komponen iklim belajar, butir 16 kompetensi literasi</p> <p>2. Butir-butir pada pengembangan karakter siswa kurang baik khususnya butir 3 (Menunjukkan perilaku kerja keras, tangguh, dan bertanggung jawab), hal ini diduga berkorelasi dengan komponen manajemen sekolah, sub komponen Pengelolaan Kesiswaan, butir 34 pelayanan bimbingan dan konseling</p>	<p>1. Butir 16 pada sub komponen iklim belajar sangat rendah, hal ini diduga berkorelasi dengan komponen mutu guru, sub komponen pengembangan profesi guru, butir 21 (Melakukan pengembangan profesi berkelanjutan)</p> <p>2. Butir 18 pada sub komponen pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran sangat rendah, hal ini diduga berkorelasi dengan butir 21 (Melakukan pengembangan profesi berkelanjutan), butir 30 pada sub komponen Pengelolaan Guru dan Tenaga Kependidikan dan 31 pada sub komponen Pengelolaan Sarana Prasarana</p>	<p>Pada sub komponen kompetensi guru dan pengembangan profesi guru belum memperoleh nilai yang baik, khususnya butir 21 (Melakukan pengembangan profesi berkelanjutan), hal ini diduga berkorelasi dengan butir 16 dan 18 komponen proses pembelajaran, serta butir 30 (Pengelolaan Guru dan Tenaga Kependidikan)</p>	<p>hampir semua butir pada komponen manajemen sekolah memiliki nilai yang rendah, hal ini diduga berkorelasi dengan komponen-komponen lain yang juga nilainya rendah. Oleh karena itu dapat dipastikan komponen manajemen sekolah yang menjadi penyebab utama permasalahan dalam sekolah ini, sehingga komponen manajemen sekolah menjadi prioritas untuk diperbaiki.</p>
-----------------	---	---	---	---



# Rekomendasi yang Baik



# Aesor profesional dapat membuat rekomendasi baik



- Diperlukan asesor yang paham betul persekolahan, sehingga dapat **menemukan faktor yg punya daya ungkit tinggi** sederhana, murah tetapi berdampak signifikan thd mutu sekolah.
- Dapat berpikir organisasi sekolah sebagai sebuah sistem.
- Tidak sekedar berpikir linier, tetapi menemukan faktor kunci dibalik gejala yang tampak.

Ciri  
Rekomendasi  
Kinerja  
(Suyanto, 20)

Mempengaruhi

Mengarahkan

Menggerakkan

Memberdayakan



## MENGARAHKAN

- Menggambarkan kondisi seperti apa yang harus dicapai (WHAT)
  - semua guru harus mendapatkan pelatihan tentang metode mengajar 40 jam tiap tahun.
  - PKL harus sesuai dengan bidang keahlian siswa dan dilakukan selama 1 semester.
  - setiap siswa SLB X harus memiliki PPI yang dibuat berdasarkan asesmen.

# MEMPENGARUHI

- Memberikan alasan dengan dasar yang rasional

(WHY necessary)

- Regulasi (PP, Permen, dll)
- Teori (Angela Lee, Howard Gardner)
- Filosofi (Pancasila, teamwork, dll)

# MEMBERDAYAKAN

- Menyebutkan siapa saja yang harus terlibat dalam tindakan tersebut (WHO)
  - Guru
  - Tenaga Pendidikan
  - Siswa
  - Orang tua



- Menyarankan bentuk kegiatan atau bagaimana Tindakan dilakukan (HOW)

**MENGGERAKKAN**

Let's practice!

- Sekolah/madrasah membuat Tata Tertib/ Kode Etik yang wajib dipatuhi oleh semua warga sekolah **secara “Bottom-up” (menggerakkan)**, yaitu dengan melibatkan semua unsur mulai dari murid, guru, karyawan dan juga dari komite sekolah (**memberdayakan**). **Beri kesempatan yang sama untuk mengutarakan keinginan berkenaan dengan suasana sekolah/madrasah yaitu keamanan, ketenangan, keindahan, kebersamaan, kehidupan beragama serta keberhasilan siswa yang diinginkan. Buat daftar apa yang harus dilakukan dan apa yang TIDAK harus dilakukan sehingga dapat dirumuskan satu peraturan tata tertib. Rumuskan bersama juga tentang “konsekuensi/sanksi” terhadap pelanggaran. Dengan demikian setiap warga sekolah akan bertanggung jawab untuk berperan serta menciptakan suasana kehidupan yang berbudaya (mengarahkan) baik di sekolah maupun di masyarakat. Pendidikan karakter yang baik tidak bisa hanya ditorokkan melainkan harus diteladankan (mempengaruhi). Oleh karenanya setiap warga sekolah harus menjadi guru atau orang yang patut ditiru perilakunya.**

# LATIHAN TERBIMBING





Komponen	Mutu Lulusan											PROSES PEMBELAJARAN						MUTU GURU			MANAJEMEN SEKOLAH														
	Pengembangan Karakter Siswa				Kompetensi Siswa				KPK	Kualitas Pembelajaran			Iklim Belajar		Sarpras	Kompetensi	Pengembangan Profesi Guru		Pen Visi Misi	Kompetensi keptel	Kepemimpinan	Budaya S/M	Pelibatan Masyarakat	Pengelolaan Kurikulum	Pengelolaan Guru dan Tenaga Keptel	Pengelolaan Sarana Prasarana	Pengelolaan Pembiayaan	Pengelolaan Kesiswaan	Penjaminan Mutu Internal						
Sub Komponen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
Nomor Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
Level Kinerja	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	3	4	1	4	1	3	3	1	3	2	1	4	4	4	3	1	1	1	3	3	1	3

Komponen	Mutu Lulusan
Analisis Menyilang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Butir kompetensi siswa rendah khususnya butir 8 (Kreatifitas dan inovatif), hal ini diduga berkorelasi dengan komponen proses pembelajaran, sub komponen iklim belajar, butir 16 kompetensi literasi</li> <li>2. Butir-butir pada pengembangan karakter siswa kurang baik khususnya butir 3 (Menunjukkan perilaku kerja keras, tangguh, dan bertanggung jawab), hal ini diduga berkorelasi dengan komponen manajemen sekolah, sub komponen pengelolaan kesiswaan, butir 34 pelayanan bimbingan dan konseling</li> </ol>
What	<p>Mutu lulusan sebuah sekolah yang baik harus dapat berkomunikasi dan berkolaborasi, memiliki keterampilan berpikir kritis, dan kreatif dan inovatif. Disamping itu siswa juga harus memiliki kedisiplinan, religiusitas yang tinggi, bekerja keras, tangguh, dan pantang menyerah. Siswa di sekolah harus terhindar dari perilaku kekerasan baik secara verbal maupun fisik.</p>

Komponen	Mutu Lulusan										PROSES PEMBELAJARAN						MUTU GURU				MANAJEMEN SEKOLAH																									
Sub Komponen	Pengembangan Karakter Siswa				Kompetensi Siswa						KPK	Kualitas Pembelajaran			Iklim Belajar			Sarpras	Kompetensi	Pengembangan Profesi Guru				Pen. Visi Misi	Kompetensi kepel	Kepemimpinan	Budaya S/M			Pelibatan Masyarakat	Pengelolaan Kurikulum			Pengelolaan Guru dan Tenaga Kept			Pengelolaan Sarana Prasarana			Pengelolaan Pembiayaan			Pengelolaan Kesiswaan			Penjaminan Mutu Internal
Nomor Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35											
Level Kinerja	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	3	4	1	4	1	3	3	1	3	2	1	4	4	4	3	1	1	1	3	3	1	3											

Komponen	Mutu Lulusan
<b>Analisis Menyilang</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Butir kompetensi siswa rendah khususnya butir 8 (Kreatifitas dan inovatif), hal ini diduga berkorelasi dengan komponen proses pembelajaran, sub komponen iklim belajar, butir 16 kompetensi literasi</li> <li>Butir-butir pada pengembangan karakter siswa kurang baik khususnya butir 3 (Menunjukkan perilaku kerja keras, tangguh, dan bertanggung jawab), hal ini diduga berkorelasi dengan komponen manajemen sekolah, sub komponen pengelolaan kesiswaan, butir 34 pelayanan bimbingan dan konseling</li> </ol>
<b>What</b>	Mutu lulusan sebuah sekolah yang baik harus dapat berkomunikasi dan berkolaborasi, memiliki keterampilan berpikir kritis, dan kreatif dan inovatif. Disamping itu siswa juga harus memiliki kedisiplinan, religiusitas yang tinggi, bekerja keras, tangguh, dan pantang menyerah. Siswa di sekolah harus terhindar dari perilaku kekerasan baik secara verbal maupun fisik.
<b>Why</b>	Karena saat ini dibutuhkan mutu lulusan yang memiliki kompetensi abad 21 dan karakter seperti yang disebutkan di atas untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi maupun untuk bekerja.

Komponen	Mutu Lulusan										PROSES PEMBELAJARAN						MUTU GURU			MANAJEMEN SEKOLAH																			
	Pengembangan Karakter Siswa				Kompetensi Siswa						KPK	Kualitas Pembelajaran			Iklim Belajar			Sarpras	Kompetensi	Pengembangan Profesi Guru		Pen. Visi Misi	Kompetensi kepel	Kepemimpinan	Budaya S/M			Pelibatan Masyarakat		Pengelolaan Kurikulum		Pengelolaan Guru dan Tenaga Kepeg		Pengelolaan Sarana Prasarana		Pengelolaan Pembiayaan		Pengelolaan Kesiswaan	
Nomor Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
Level Kinerja	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	3	4	1	4	1	3	3	1	3	2	1	4	4	4	3	1	1	1	3	3	1	3				

Komponen	Mutu Lulusan
<b>Analisi Menyilang</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Butir kompetensi siswa rendah khususnya butir 8 (Kreatifitas dan inovatif), hal ini diduga berkorelasi dengan komponen proses pembelajaran, sub komponen iklim belajar, butir 16 kompetensi literasi</li> <li>Butir-butir pada pengembangan karakter siswa kurang baik khususnya butir 3 (Menunjukkan perilaku kerja keras, tangguh, dan bertanggung jawab), hal ini diduga berkorelasi dengan komponen manajemen sekolah, sub komponen pengelolaan kesiswaan, butir 34 pelayanan bimbingan dan konseling</li> </ol>
<b>What</b>	Mutu lulusan sebuah sekolah yang baik harus dapat berkomunikasi dan berkolaborasi, memiliki keterampilan berpikir kritis, dan kreatif dan inovatif. Disamping itu siswa juga harus memiliki kedisiplinan, religiusitas yang tinggi, bekerja keras, tangguh, dan pantang menyerah. Siswa di sekolah harus terhindar dari perilaku kekerasan baik secara verbal maupun fisik.
<b>Why</b>	Karena saat ini dibutuhkan mutu lulusan yang memiliki kompetensi abad 21 dan karakter seperti yang disebutkan di atas untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi maupun untuk bekerja.
<b>Who</b>	Oleh karena itu Siswa perlu:



Komponen	Mutu Lulusan											PROSES PEMBELAJARAN						MUTU GURU			MANAJEMEN SEKOLAH															
Sub Komponen	Pengembangan Karakter Siswa				Kompetensi Siswa					KPK	Kualitas Pembelajaran			Iklim Belajar		Sarpras	kompetensi	Pengembangan Profesi Guru		Pen Visi Misi	Kompetensi kept	Kepemimpinan	Budaya S/M	Pelibatan Masyarakat	Pengelolaan Kurikulum	Pengelolaan Guru dan Tenaga Kept	Pengelolaan Sarana Prasarana	Pengelolaan Pembiayaan	Pengelolaan Kesiswaan	Penjaminan Mutu Internal						
Nomor Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
Level Kinerja	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	3	4	1	4	1	3	3	1	3	2	1	4	4	4	3	1	1	1	1	3	3	1	3

Komponen	Mutu Lulusan
<b>Analisis Menyilang</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Butir kompetensi siswa rendah khususnya butir 8 (Kreatifitas dan inovatif), hal ini diduga berkorelasi dengan komponen proses pembelajaran, sub komponen iklim belajar, butir 16 kompetensi literasi</li> <li>2) Butir-butir pada pengembangan karakter siswa kurang baik khususnya butir 3 (Menunjukkan perilaku kerja keras, tangguh, dan bertanggung jawab), hal ini diduga berkorelasi dengan komponen manajemen sekolah, sub komponen pengelolaan kesiswaan, butir 34 pelayanan bimbingan dan konseling</li> </ol>
<b>What</b>	Mutu lulusan sebuah sekolah yang baik harus dapat berkomunikasi dan berkolaborasi, memiliki keterampilan berpikir kritis, dan kreatif dan inovatif. Disamping itu siswa juga harus memiliki kedisiplinan, religiusitas yang tinggi, bekerja keras, tangguh, dan pantang menyerah. Siswa di sekolah harus terhindar dari perilaku kekerasan baik secara verbal maupun fisik.
<b>Why</b>	Karena saat ini dibutuhkan mutu lulusan yang memiliki kompetensi abad 21 dan karakter seperti yang disebutkan di atas untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi maupun untuk bekerja.
<b>Who</b>	Oleh karena itu Siswa perlu:
<b>How</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mendapatkan kesempatan mengembangkan kompetensi abad 21 melalui membaca berbagai macam sumber bacaan, diwajibkan membaca buku apa aja 15 menit sebelum proses pembelajaran dimulai, membuat sinopsis dari hasil bacaan, dan menceritakan kembali bacaannya kepada teman lain, dan</li> <li>2) Ditanamkan karakter baik melalui pembiasaan-pembiasaan dalam setiap kegiatan di sekolah, misalnya buang sampah selalu pada tempatnya, tepat waktu datang ke sekolah, mengerjakan tugas dengan baik, menjalankan ibadah sesuai agamanya masing-masing dengan baik, dan sebagainya.</li> </ol>

Komponen	Mutu Lulusan										PROSES PEMBELAJARAN						MUTU GURU			MANAJEMEN SEKOLAH															
Sub Komponen	Pengembangan Karakter Siswa				Kompetensi Siswa						KPK	Kualitas Pembelajaran			Iklim Belajar		Sarpras	Kompetensi	Pengembangan Profesi Guru		Pen. Visi Misi	Kompetensi kepi	Kepemimpinan	Budaya S/M	Pelibatan Masyarakat	Pengelolaan Kurikulum	Pengelolaan Guru dan Tenaga Kept	Pengelolaan Sarana Prasarana	Pengelolaan Pembiayaan	Pengelolaan Kesiswaan	Penjaminan Mutu Internal				
Nomor Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
Level Kinerja	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	3	4	1	4	1	3	3	1	3	2	1	4	4	4	3	1	1	1	3	3	1	3

## Komponen Mutu Lulusan

**Analisis Menyilang**

- Butir kompetensi siswa rendah khususnya butir 8 (Kreatifitas dan inovatif), hal ini diduga berkorelasi dengan komponen proses pembelajaran, sub komponen iklim belajar, butir 16 kompetensi literasi
- Butir-butir pada pengembangan karakter siswa kurang baik khususnya butir 3 (Menunjukkan perilaku kerja keras, tangguh, dan bertanggung jawab), hal ini diduga berkorelasi dengan komponen manajemen sekolah, sub komponen pengelolaan kesiswaan, butir 34 pelayanan bimbingan dan konseling

**What**

Mutu lulusan sebuah sekolah yang baik harus dapat berkomunikasi dan berkolaborasi, memiliki keterampilan berpikir kritis, dan kreatif dan inovatif. Disamping itu siswa juga harus memiliki kedisiplinan, religiusitas yang tinggi, bekerja keras, tangguh, dan pantang menyerah. Siswa di sekolah harus terhindar dari perilaku kekerasan baik secara verbal maupun fisik.

**Why**

Karena saat ini dibutuhkan mutu lulusan yang memiliki kompetensi abad 21 dan karakter seperti yang disebutkan di atas untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi maupun untuk bekerja.

**Who**

Oleh karena itu Siswa perlu:

**How**

- Mendapatkan kesempatan mengembangkan kompetensi abad 21 melalui membaca berbagai macam sumber bacaan, diwajibkan membaca buku apa aja 15 menit sebelum proses pembelajaran dimulai, membuat sinopsis dari hasil bacaan, dan menceritakan kembali bacaannya kepada teman lain, dan
- Ditanamkan karakter baik melalui pembiasaan-pembiasaan dalam setiap kegiatan di sekolah, misalnya buang sampah selalu pada tempatnya, tepat waktu datang ke sekolah, mengerjakan tugas dengan baik, menjalankan ibadah sesuai agamanya masing-masing dengan baik, dan sebagainya.

**Rekomendasi Mutu Lulusan**

Siswa-siswa di sebuah sekolah yg baik harus dapat berkomunikasi dan berkolaborasi, memiliki keterampilan berpikir kritis, dan kreatif dan inovatif. Disamping itu siswa juga harus memiliki kedisiplinan, religiusitas yang tinggi, bekerja keras, tangguh, dan pantang menyerah. Siswa di sekolah harus terhindar dari perilaku kekerasan baik secara verbal maupun fisik. Karena saat ini dibutuhkan mutu lulusan yang memiliki kompetensi abad 21 dan karakter seperti yang disebutkan di atas untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi maupun untuk bekerja.

Oleh karena itu siswa perlu: (1) mendapatkan kesempatan mengembangkan kompetensi abad 21 melalui membaca berbagai macam sumber bacaan, diwajibkan membaca buku apa aja 15 menit sebelum proses pembelajaran dimulai, membuat sinopsis dari hasil bacaan, dan menceritakan kembali bacaannya kepada teman lain, dan (2) ditanamkan karakter baik melalui pembiasaan-pembiasaan dalam setiap kegiatan di sekolah, misalnya buang sampah selalu pada tempatnya, tepat waktu datang ke sekolah, mengerjakan tugas dengan baik, menjalankan ibadah sesuai agamanya masing-masing dengan baik, dan sebagainya. serta mendapatkan layanan bimbingan konseling yang akan membantu siswa memperbaiki karakter yang belum berkembang dengan baik.

Komponen	Mutu Lulusan										PROSES PEMBELAJARAN						MUTU GURU	MANAJEMEN SEKOLAH																	
Sub Komponen	Pengembangan Karakter Siswa				Kompetensi Siswa						KPK	Kualitas Pembelajaran			Iklim Belajar			Sarpras	Kompetensi	Pengembangan Profesi Guru			Pen Visi Misi	Kompetensi kept	Kepemimpinan	Budaya S/M	Pelibatan Masyarakat	Pengelolaan Kurikulum	Pengelolaan Guru dan Tenaga Kept	Pengelolaan Sarana Prasarana	Pengelolaan Pembiayaan	Pengelolaan Kesiwaan	Penjaminan Mutu Internal		
Nomor Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
Level Kinerja	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	3	4	1	4	1	3	3	1	3	2	1	4	4	4	3	1	1	1	3	3	1	3

## Komponen PROSES PEMBELAJARAN

**Analisis Menyilang**

1) Butir 16 pada sub komponen iklim belajar sangat rendah, hal ini diduga berkorelasi dengan komponen mutu guru, sub komponen pengembangan profesi guru, butir 21 (Melakukan pengembangan profesi berkelanjutan)

2) Butir 18 pada sub komponen pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran sangat rendah, hal ini diduga berkorelasi dengan butir 21 (Melakukan pengembangan profesi berkelanjutan), butir 30 pada sub komponen Pengelolaan Guru dan Tenaga Kependidikan dan 31 pada sub komponen Pengelolaan Sarana Prasarana

**What**

1) Salah satu faktor yang mendukung adanya iklim belajar yang baik di kelas adalah dengan cara guru melakukan pembiasaan literasi membaca dan menulis di sekolah/madrasah yang berdampak pada (1) terbentuknya budaya membaca dan menulis di luar kelas, (2) menghasilkan karya-karya literasi seperti majalah dinding, cerpen, dan karya tulis lainnya, dan (3) terpublikasinya karya literasi siswa di masyarakat.

2) Penggunaan sarana dan pra sarana sebagai media pembelajaran juga diperlukan pada saat guru menjelaskan pelajaran.



Komponen	Mutu Lulusan										PROSES PEMBELAJARAN						MUTU GURU		MANAJEMEN SEKOLAH																
Sub Komponen	Pengembangan Karakter Siswa				Kompetensi Siswa						KPK	Kualitas Pembelajaran			Iklim Belajar			Sarpras	Kompetensi Pengembangan Profesi Guru				Pen Visi Misi	Kompetensi kepel	Kepemimpinan	Budaya S/M	Pelibatan Masyarakat	Pengelolaan Kurikulum	Pengelolaan Guru dan Tenaga Kept	Pengelolaan Sarana Prasarana	Pengelolaan Pembiayaan	Pengelolaan Kesiwaan	Penjaminan Mutu Internal		
Nomor Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
Level Kinerja	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	3	4	1	4	1	3	3	1	3	2	1	4	4	4	3	1	1	1	3	3	1	3

Komponen	PROSES PEMBELAJARAN
----------	---------------------

<b>Analisis Menyilang</b>	<p>1) Butir 16 pada sub komponen iklim belajar sangat rendah, hal ini diduga berkorelasi dengan komponen mutu guru, sub komponen pengembangan profesi guru, butir 21 (Melakukan pengembangan profesi berkelanjutan)</p> <p>2) Butir 18 pada sub komponen pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran sangat rendah, hal ini diduga berkorelasi dengan butir 21 (Melakukan pengembangan profesi berkelanjutan), butir 30 pada sub komponen Pengelolaan Guru dan Tenaga Kependidikan dan 31 pada sub komponen Pengelolaan Sarana Prasarana</p>
---------------------------	---

<b>What</b>	<p>1) Salah satu faktor yang mendukung adanya iklim belajar yang baik di kelas adalah dengan cara guru melakukan pembiasaan literasi membaca dan menulis di sekolah/madrasah yang berdampak pada (1) terbentuknya budaya membaca dan menulis di luar kelas, (2) menghasilkan karya-karya literasi seperti majalah dinding, cerpen, dan karya tulis lainnya, dan (3) terpublikasinya karya literasi siswa di masyarakat.</p> <p>2) Penggunaan sarana dan pra sarana sebagai media pembelajaran juga diperlukan pada saat guru menjelaskan pelajaran.</p>
-------------	---

<b>Why</b>	<p>1) Kemampuan literasi yang baik seperti mengerti berbagai macam bahan bacaan dan kemampuan menuliskan gagasan atau ide yang dimiliki oleh siswa merupakan kemampuan yang penting dalam menciptakan iklim belajar yang baik di kelas untuk meningkatkan mutu siswa-siswa.</p> <p>2) Karena penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa untuk mengerti materi pelajaran dengan lebih mudah.</p>
------------	---

Komponen	Mutu Lulusan											PROSES PEMBELAJARAN						MUTU GURU							MANAJEMEN SEKOLAH														
Sub Komponen	Pengembangan Karakter Siswa				Kompetensi Siswa							KPK	Kualitas Pembelajaran			Iklim Belajar			Sarpras	Kompetensi	Pengembangan Profesi Guru				Pen. Visi Misi	Kompetensi kepi	Kepemimpinan	Budaya S/M			Pelibatan Masyarakat	Pengelolaan Kurikulum	Pengelolaan Guru dan Tenaga Kept		Pengelolaan Sarana Prasarana	Pengelolaan Pembiayaan	Pengelolaan Kesiwaan		Penjaminan Mutu Internal
Nomor Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
Level Kinerja	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	3	4	1	4	1	3	3	1	3	2	1	4	4	4	3	1	1	1	3	3	1	3				

Komponen	PROSES PEMBELAJARAN
----------	---------------------

**Analisis Menyilang**

1) Butir 16 pada sub komponen iklim belajar sangat rendah, hal ini diduga berkorelasi dengan komponen mutu guru, sub komponen pengembangan profesi guru, butir 21 (Melakukan pengembangan profesi berkelanjutan)

2) Butir 18 pada sub komponen pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran sangat rendah, hal ini diduga berkorelasi dengan butir 21 (Melakukan pengembangan profesi berkelanjutan), butir 30 pada sub komponen Pengelolaan Guru dan Tenaga Kependidikan dan 31 pada sub komponen Pengelolaan Sarana Prasarana

**What**

1) Salah satu faktor yang mendukung adanya iklim belajar yang baik di kelas adalah dengan cara guru melakukan pembiasaan literasi membaca dan menulis di sekolah/madrasah yang berdampak pada (1) terbentuknya budaya membaca dan menulis di luar kelas, (2) menghasilkan karya-karya literasi seperti majalah dinding, cerpen, dan karya tulis lainnya, dan (3) terpublikasinya karya literasi siswa di masyarakat.

2) Penggunaan sarana dan pra sarana sebagai media pembelajaran juga diperlukan pada saat guru menjelaskan pelajaran.

**Why**

1) Kemampuan literasi yang baik seperti mengerti berbagai macam bahan bacaan dan kemampuan menuliskan gagasan atau ide yang dimiliki oleh siswa merupakan kemampuan yang penting dalam menciptakan iklim belajar yang baik di kelas untuk meningkatkan mutu siswa-siswa.

2) Karena penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa untuk mengerti materi pelajaran dengan lebih mudah.

**Who**

Oleh karena itu guru perlu:

Komponen	Mutu Lulusan										PROSES PEMBELAJARAN						MUTU GURU		MANAJEMEN SEKOLAH																			
Sub Komponen	Pengembangan Karakter Siswa				Kompetensi Siswa						KPK	Kualitas Pembelajaran			Iklim Belajar			Sarpras	Kompetensi	Pengembangan Profesi Guru			Pen. Visi Misi	Kompetensi kepa	Kepemimpinan	Budaya S/M		Pelibatan Masyarakat	Pengelolaan Kurikulum	Pengelolaan Guru dan Tenaga Kepe		Pengelolaan Sarana Prasarana		Pengelolaan Pembiayaan		Pengelolaan Kesiswaan		Penjaminan Mutu Internal
Nomor Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
Level Kinerja	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	3	4	1	4	1	3	3	1	3	2	1	4	4	4	3	1	1	1	3	3	1	3			

Komponen	PROSES PEMBELAJARAN
----------	---------------------

**Analisis Menyilang**

1) Butir 16 pada sub komponen iklim belajar sangat rendah, hal ini diduga berkorelasi dengan komponen mutu guru, sub komponen pengembangan profesi guru, butir 21 (Melakukan pengembangan profesi berkelanjutan)

2) Butir 18 pada sub komponen pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran sangat rendah, hal ini diduga berkorelasi dengan butir 21 (Melakukan pengembangan profesi berkelanjutan), butir 30 pada sub komponen Pengelolaan Guru dan Tenaga Kependidikan dan 31 pada sub komponen Pengelolaan Sarana Prasarana

**What**

1) Salah satu faktor yang mendukung adanya iklim belajar yang baik di kelas adalah dengan cara guru melakukan pembiasaan literasi membaca dan menulis di sekolah/madrasah yang berdampak pada (1) terbentuknya budaya membaca dan menulis di luar kelas, (2) menghasilkan karya-karya literasi seperti majalah dinding, cerpen, dan karya tulis lainnya, dan (3) terpublikasinya karya literasi siswa di masyarakat.

2) Penggunaan sarana dan pra sarana sebagai media pembelajaran juga diperlukan pada saat guru menjelaskan pelajaran.

**Why**

1) Kemampuan literasi yang baik seperti mengerti berbagai macam bahan bacaan dan kemampuan menuliskan gagasan atau ide yang dimiliki oleh siswa merupakan kemampuan yang penting dalam menciptakan iklim belajar yang baik di kelas untuk meningkatkan mutu siswa-siswa.

2) Karena penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa untuk mengerti materi pelajaran dengan lebih mudah.

**Who**

Oleh karena itu guru perlu:

**How**

1. terus belajar untuk berkreasi menemukan strategi yang baik agar siswa gemar membaca walaupun dengan keterbatasan sarana prasarana seperti menerapkan membaca apa saja 10 menit sebelum pelajaran dimulai atau 10 menit di jam terakhir menuliskan apa saja yang telah dipelajari.
2. Mengajarkan siswa membuat majalah dinding terlihat menarik sehingga membuat siswa – siswa tertarik membaca isinya.
3. Mengadakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan keterampilan anak untuk menulis, misalnya lomba mengarang cerita, membuat blog pribadi atau kelas, membuat buku “diary”, menjadwalkan siswa secara bergiliran mengisi majalah dinding sekolah.
4. Menggunakan sarana dan pra sarana yang tersedia di sekolah sebagai media pembelajaran atau bahkan membuat sendiri



Komponen	Mutu Lulusan										PROSES PEMBELAJARAN						MUTU GURU			MANAJEMEN SEKOLAH															
Sub Komponen	Pengembangan Karakter Siswa				Kompetensi Siswa						KPK	Kualitas Pembelajaran			Iklim Belajar			Sarpras	Kompetensi	Pengembangan Profesi Guru			Pen. Visi Misi	Kompetensi kepel	Kepemimpinan	Budaya S/M	Pelibatan Masyarakat	Pengelolaan Kurikulum	Pengelolaan Guru dan Tenaga Kepeg	Pengelolaan Sarana Prasarana	Pengelolaan Pembiayaan	Pengelolaan Kesiwaan	Penjaminan Mutu Internal		
Nomor Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
Level Kinerja	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	3	4	1	4	1	3	3	1	3	2	1	4	4	4	3	1	1	1	3	3	1	3

## Komponen PROSES PEMBELAJARAN

**Rekomendasi**

Kemampuan literasi yang baik seperti mengerti berbagai macam bahan bacaan dan kemampuan menuliskan gagasan atau ide yang dimiliki oleh siswa merupakan kemampuan yang penting dalam menciptakan iklim belajar yang baik di kelas untuk meningkatkan mutu siswa-siswa.

Salah satu faktor yang mendukung adanya iklim belajar yang baik di kelas adalah dengan cara guru melakukan pembiasaan literasi membaca dan menulis di sekolah/madrasah yang berdampak pada (1) terbentuknya budaya membaca dan menulis di luar kelas, (2) menghasilkan karya-karya literasi seperti majalah dinding, cerpen, dan karya tulis lainnya, dan (3) terpublikasinya karya literasi siswa di masyarakat. Oleh karena itu guru perlu:

1. terus belajar untuk berkreasi menemukan strategi yang baik agar siswa gemar membaca walaupun dengan keterbatasan sarana prasarana seperti menerapkan membaca apa saja 10 menit sebelum pelajaran dimulai atau 10 menit di jam terakhir menuliskan apa saja yang telah dipelajari.
2. Mengajarkan siswa membuat majalah dinding terlihat menarik sehingga membuat siswa – siswa tertarik membaca isinya.
3. Mengadakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan keterampilan anak untuk menulis, misalnya lomba mengarang cerita, membuat blog pribadi atau kelas, membuat buku “diary”, menjadwalkan siswa secara bergiliran mengisi majalah dinding sekolah.

Di samping itu, penggunaan sarana dan pra sarana sebagai media pembelajaran juga diperlukan pada saat guru menjelaskan pelajaran karena penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa untuk mengerti materi pelajaran dengan lebih mudah. Dengan demikian, guru perlu menggunakan sarana dan pra sarana yang tersedia di sekolah sebagai media pembelajaran atau bahkan membuat sendiri media pembelajaran yang sederhana dari bahan-bahan bekas atau yg dapat ditemukan di sekitarnya seperti kardus, botol, plastik, kertas pembungkus makanan, air, daun, batu, ranting pohon, dll.

Komponen	Mutu Lulusan										PROSES PEMBELAJARAN						MUTU GURU			MANAJEMEN SEKOLAH																		
Sub Komponen	Pengembangan Karakter Siswa				Kompetensi Siswa						KPK	Kualitas Pembelajaran			Iklim Belajar			Sarpras	Kompetensi	Pengembangan Profesi Guru		Pen. Visi Misi	Kompetensi kepel	Kepemimpinan	Budaya S/M			Pelibatan Masyarakat	Pengelolaan Kurikulum	Pengelolaan Guru dan Tenaga Kepe		Pengelolaan Sarana Prasarana		Pengelolaan Pembiayaan		Pengelolaan Kesiswaan		Penjaminan Mutu Internal
Nomor Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		31		32	33	34	35	
Level Kinerja	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	3	4	1	4	1	3	3	1	3	2	1	4	4	4	3	1	1	1	3	3	1	3			

Komponen	MUTU GURU
<b>Analisis Menyilang</b>	Pada sub komponen kompetensi guru dan pengembangan profesi guru belum memperoleh nilai yang baik, khususnya butir 21 (Melakukan pengembangan profesi berkelanjutan), hal ini diduga berkorelasi dengan butir 16 dan 18 komponen proses pembelajaran, serta butir 30 (Pengelolaan Guru dan Tenaga Kependidikan)
<b>What</b>	Guru yang berkualitas adalah guru yang secara mandiri berinisiatif untuk terus menerus mau meningkatkan kompetensi dan profesionalitasnya (butir 21) agar dapat menciptakan iklim belajar yang menumbuhkan kreativitas siswa (butir 16) dan terampil menggunakan sarana prasarana yang dimiliki sekolah atau bahkan membuat sendiri sebagai media pembelajaran (butir 18)

Komponen	Mutu Lulusan											PROSES PEMBELAJARAN						MUTU GURU				MANAJEMEN SEKOLAH																	
Sub Komponen	Pengembangan Karakter Siswa				Kompetensi Siswa							KPK	Kualitas Pembelajaran			Iklim Belajar			Sarpras	Kompetensi	Pengembangan Profesi Guru			Pen. Visi Misi	Kompetensi kepi	Kepemimpinan	Budaya S/M			Pelibatan Masyarakat	Pengelolaan Kurikulum	Pengelolaan Guru dan Tenaga Kept		Pengelolaan Sarana Prasarana	Pengelolaan Pembiayaan		Pengelolaan Kesiwaan		Penjaminan Mutu Internal
Nomor Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
Level Kinerja	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	3	4	1	4	1	3	3	1	3	2	1	4	4	4	3	1	1	1	3	3	1	3				

Komponen	MUTU GURU																																		
<b>Analisis Menyilang</b>	<p>Pada sub komponen kompetensi guru dan pengembangan profesi guru belum memperoleh nilai yang baik, khususnya butir 21 (Melakukan pengembangan profesi berkelanjutan), hal ini diduga berkorelasi dengan butir 16 dan 18 komponen proses pembelajaran, serta butir 30 (Pengelolaan Guru dan Tenaga Kependidikan)</p>																																		
<b>What</b>	<p>Guru yang berkualitas adalah guru yang secara mandiri berinisiatif untuk terus menerus mau meningkatkan kompetensi dan profesionalitasnya (butir 21) agar dapat menciptakan iklim belajar yang menumbuhkan kreativitas siswa (butir 16) dan terampil menggunakan sarana prasarana yang dimiliki sekolah atau bahkan membuat sendiri sebagai media pembelajaran (butir 18)</p>																																		
<b>Why</b>	<p>Guru adalah juga seorang pembelajar yang harus terus mau belajar untuk meningkatkan dirinya menjadi lebih baik lagi karena ilmu akan terus berkembang dan bertambah dan keterampilan mengajar perlu terus diasah sehingga menjadi semakin baik.</p>																																		



Komponen	Mutu Lulusan											PROSES PEMBELAJARAN						MUTU GURU				MANAJEMEN SEKOLAH													
Sub Komponen	Pengembangan Karakter Siswa				Kompetensi Siswa							KPK	Kualitas Pembelajaran			Iklim Belajar			Sarpras	Kompetensi	Pengembangan Profesi Guru			Pen. Visi Misi	Kompetensi kepi	Kepemimpinan	Budaya S/M	Pelibatan Masyarakat	Pengelolaan Kurikulum	Pengelolaan Guru dan Tenaga Kepe	Pengelolaan Sarana Prasarana	Pengelolaan Pembiayaan	Pengelolaan Kesiwaan	Penjaminan Mutu Internal	
Nomor Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
Level Kinerja	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	3	4	1	4	1	3	3	1	3	2	1	4	4	4	3	1	1	1	3	3	1	3

Komponen	MUTU GURU
<b>Analisis Menyilang</b>	Pada sub komponen kompetensi guru dan pengembangan profesi guru belum memperoleh nilai yang baik, khususnya butir 21 (Melakukan pengembangan profesi berkelanjutan), hal ini diduga berkorelasi dengan butir 16 dan 18 komponen proses pembelajaran, serta butir 30 (Pengelolaan Guru dan Tenaga Kependidikan)
<b>What</b>	Guru yang berkualitas adalah guru yang secara mandiri berinisiatif untuk terus menerus mau meningkatkan kompetensi dan profesionalitasnya (butir 21) agar dapat menciptakan iklim belajar yang menumbuhkan kreativitas siswa (butir 16) dan terampil menggunakan sarana prasarana yang dimiliki sekolah atau bahkan membuat sendiri sebagai media pembelajaran (butir 18)
<b>Why</b>	Guru adalah juga seorang pembelajar yang harus terus mau belajar untuk meningkatkan dirinya menjadi lebih baik lagi karena ilmu akan terus berkembang dan bertambah dan keterampilan mengajar perlu terus diasah sehingga menjadi semakin baik.
<b>Who</b>	Oleh karena itu guru perlu:

Komponen	Mutu Lulusan										PROSES PEMBELAJARAN						MUTU GURU				MANAJEMEN SEKOLAH																
Sub Komponen	Pengembangan Karakter Siswa				Kompetensi Siswa						KPK	Kualitas Pembelajaran			Iklim Belajar			Sarpras	kompetensi	Pengembangan Profesi Guru		Pen Visi Misi	kompetensi kego	Kepemimpinan	Budaya S/M		Pelibatan Masyarakat	Pengelolaan Kurikulum	Pengelolaan Guru dan Tenaga Kepe		Pengelolaan Sarana Prasarana		Pengelolaan Pembiayaan		Pengelolaan Kesiwaan		Penjaminan Mutu Internal
Nomor Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
Level Kinerja	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	3	4	1	4	1	3	3	1	3	2	1	4	4	4	3	1	1	1	3	3	1	3		

Komponen	MUTU GURU
<b>Analisis Menyilang</b>	Pada sub komponen kompetensi guru dan pengembangan profesi guru belum memperoleh nilai yang baik, khususnya butir 21 (Melakukan pengembangan profesi berkelanjutan), hal ini diduga berkorelasi dengan butir 16 dan 18 komponen proses pembelajaran, serta butir 30 (Pengelolaan Guru dan Tenaga Kependidikan).
<b>What</b>	Guru yang berkualitas adalah guru yang secara mandiri berinisiatif untuk terus menerus mau meningkatkan kompetensi dan profesionalitasnya (butir 21) agar dapat menciptakan iklim belajar yang menumbuhkan kreativitas siswa (butir 16) dan terampil menggunakan sarana prasarana yang dimiliki sekolah atau bahkan membuat sendiri sebagai media pembelajaran (butir 18)
<b>Why</b>	Guru adalah juga seorang pembelajar yang harus terus mau belajar untuk meningkatkan dirinya menjadi lebih baik lagi karena ilmu akan terus berkembang dan bertambah dan keterampilan mengajar perlu terus diasah sehingga menjadi semakin baik.
<b>Who</b>	Oleh karena itu guru perlu:
<b>How</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. terus mau belajar melakukan pengembangan diri baik dilakukan sekolah dengan semua rekan guru secara internal setiap minggu maupun di luar sekolah seperti mengikuti KKG/MGMP, belajar,daring, mengikuti diklat/seminar, dll.</li> <li>2. ikut aktif dalam komunitas yang memiliki latar belakang bidang studi yang diajar sama dan bertemu secara rutin setiap bulan</li> <li>3. berinisiatif berbagi dengan sesama teman sejawat ttg apa yang didapatinya dalam kegiatan pengembangan diri yang diikutinya.</li> <li>4. berkreasi menulis untuk meninggalkan warisan ilmunya.</li> </ol>

Komponen	Mutu Lulusan										PROSES PEMBELAJARAN						MUTU GURU			MANAJEMEN SEKOLAH															
Sub Komponen	Pengembangan Karakter Siswa				Kompetensi Siswa						KPK	Kualitas Pembelajaran			Iklim Belajar			Sarpras	kompetensi	Pengembangan Profesi Guru			Pen Visi Misi	Kompetensi keprof	Kepemimpinan	Budaya S/M	Pelibatan Masyarakat	Pengelolaan Kurikulum	Pengelolaan Guru dan Tenaga Kepr	Pengelolaan Sarana Prasarana	Pengelolaan Pembiayaan	Pengelolaan Kesiswaan	Penjaminan Mutu Internal		
Nomor Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
Level Kinerja	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	3	4	1	4	1	3	3	1	3	2	1	4	4	4	3	1	1	1	3	3	1	3

Komponen	MUTU GURU
----------	-----------

Guru adalah juga seorang pembelajar yang harus terus mau belajar untuk meningkatkan dirinya menjadi lebih baik lagi karena ilmu akan terus berkembang dan bertambah dan keterampilan mengajar perlu terus diasah sehingga menjadi semakin baik. Guru yang berkualitas adalah guru yang secara mandiri berinisiatif untuk terus menerus mau meningkatkan kompetensi dan profesionalitasnya agar dapat menciptakan iklim belajar yang menumbuhkan kreativitas siswa dan terampil menggunakan sarana prasarana yang dimiliki sekolah atau bahkan membuat sendiri sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu:

- |                    |   |
|--------------------|---|
| <b>Rekomendasi</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. terus mau belajar melakukan pengembangan diri baik dilakukan sekolah dengan semua rekan guru secara internal setiap minggu maupun di luar sekolah seperti mengikuti KKG/MGMP, belajar,daring, mengikuti diklat/seminar, dll.</li> <li>2. ikut aktif dalam komunitas yang memiliki latar belakang bidang studi yang diajar sama dan bertemu secara rutin setiap bulan</li> <li>3. berinisiatif berbagi dengan sesama teman sejawat ttg apa yang didapatinya dalam kegiatan pengembangan diri yang diikutinya.</li> <li>4. berkreasi menulis untuk meninggalkan warisan ilmunya.</li> </ol> |
|--------------------|---|

Komponen	Mutu Lulusan										PROSES PEMBELAJARAN			MUTU GURU			MANAJEMEN SEKOLAH																		
Sub Komponen	Pengembangan Karakter Siswa				Kompetensi Siswa						KPK	Kualitas Pembelajaran			Iklim Belajar		Sarpras	Kompetensi	Pengembangan Profesi Guru		Pen Visi Misi	Kompetensi kepel	Kepemimpinan	Budaya S/M	Pelibatan Masyarakat	Pengelolaan kurikulum	Pengelolaan Guru dan Tenaga Kept	Pengelolaan Sarana Prasarana	Pengelolaan Pembiayaan	Pengelolaan Kesiwaan	Penjaminan Mutu Internal				
Nomor Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
Level Kinerja	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	3	4	1	4	1	3	3	1	3	2	1	4	4	4	3	1	1	1	3	3	1	3

<b>Komponen</b>	<b>MANAJEMEN SEKOLAH</b>
-----------------	--------------------------

**Analisis Menyilang** Hampir semua butir pada komponen manajemen sekolah memiliki nilai yang rendah, hal ini diduga berkorelasi dengan komponen-komponen lain yang juga nilainya rendah. Oleh karena itu dapat dipastikan komponen manajemen sekolah yang menjadi penyebab utama permasalahan dalam sekolah ini, sehingga komponen manajemen sekolah menjadi prioritas untuk diperbaiki.

**What** Kepala sekolah perlu mengelola segala aspek di sekolahnya dengan baik, jelas, terukur, dan akuntabel. Pengelolaan berbagai aspek dalam sekolah perlu diperhatikan dengan baik, seperti:

1. pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan
2. pengelolaan guru dan tenaga kependidikan yang komprehensif, efektif, efisien, dan akuntabel
3. pengelolaan sarana dan prasarana secara konsisten dan efisien, dan
4. pemberian layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut, dan/atau karier.



Komponen	Mutu Lulusan										PROSES PEMBELAJARAN				MUTU GURU				MANAJEMEN SEKOLAH																			
Sub Komponen	Pengembangan Karakter Siswa				Kompetensi Siswa						KPK	Kualitas Pembelajaran			Iklim Belajar		Sarpras	Kompetensi	Pengembangan Profesi Guru			Pen. Visi Misi	Kompetensi kepi	Kepemimpinan	Budaya S/M		Pelibatan Masyarakat	Pengelolaan kurikulum		Pengelolaan Guru dan Tenaga Kept		Pengelolaan Sarana Prasarana		Pengelolaan Pembiayaan		Pengelolaan Kesiwaan		Penjaminan Mutu Internal
Nomor Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
Level Kinerja	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	3	4	1	4	1	3	3	1	3	2	1	4	4	4	3	1	1	1	3	3	1	3			

Komponen	MANAJEMEN SEKOLAH
----------	-------------------

**Analisis Menyilang**  
 Hampir semua butir pada komponen manajemen sekolah memiliki nilai yang rendah, hal ini diduga berkorelasi dengan komponen-komponen lain yang juga nilainya rendah. Oleh karena itu dapat dipastikan komponen manajemen sekolah yang menjadi penyebab utama permasalahan dalam sekolah ini, sehingga komponen manajemen sekolah menjadi prioritas untuk diperbaiki.

**What**  
 Kepala sekolah perlu mengelola segala aspek di sekolahnya dengan baik, jelas, terukur, dan akuntabel. Pengelolaan berbagai aspek dalam sekolah perlu diperhatikan dengan baik, seperti:

1. pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan
2. pengelolaan guru dan tenaga kependidikan yang komprehensif, efektif, efisien, dan akuntabel
3. pengelolaan sarana dan prasarana secara konsisten dan efisien, dan
4. pemberian layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut, dan/atau karier.

**Why**  
 Pengelolaan semua kegiatan sekolah yang diatur dengan profesional akan mengakibatkan seluruh aspek di sekolah dapat berjalan dengan baik sehingga sekolah dapat memiliki kualitas tinggi dan pada akhirnya akan menghasilkan lulusan yang bermutu baik.

Komponen	Mutu Lulusan										PROSES PEMBELAJARAN						MUTU GURU			MANAJEMEN SEKOLAH																			
Sub Komponen	Pengembangan Karakter Siswa				Kompetensi Siswa						KPK	Kualitas Pembelajaran			Iklim Belajar			Sarpras	kompetensi	Pengembangan Profesi Guru			Pen Visi Misi	Kompetensi kepe	Kepemimpinan	Budaya S/M		Pelibatan Masyarakat	Pengelolaan Kurikulum		Pengelolaan Guru dan Tenaga Kepe		Pengelolaan Sarana Prasarana		Pengelolaan Pembiayaan		Pengelolaan Kesiwaan		Penjaminan Mutu Internal
Nomor Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
Level Kinerja	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	3	4	1	4	1	3	3	1	3	2	1	4	4	4	3	1	1	1	3	3	1	3				

Komponen	MANAJEMEN SEKOLAH
----------	-------------------

**Analisis Menyilang**  
Hampir semua butir pada komponen manajemen sekolah memiliki nilai yang rendah, hal ini diduga berkorelasi dengan komponen-komponen lain yang juga nilainya rendah. Oleh karena itu dapat dipastikan komponen manajemen sekolah yang menjadi penyebab utama permasalahan dalam sekolah ini, sehingga komponen manajemen sekolah menjadi prioritas untuk diperbaiki.

**What**  
Kepala sekolah perlu mengelola segala aspek di sekolahnya dengan baik, jelas, terukur, dan akuntabel. Pengelolaan berbagai aspek dalam sekolah perlu diperhatikan dengan baik, seperti:

1. pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan
2. pengelolaan guru dan tenaga kependidikan yang komprehensif, efektif, efisien, dan akuntabel
3. pengelolaan sarana dan prasarana secara konsisten dan efisien, dan
4. pemberian layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut, dan/atau karier.

**Why**  
Pengelolaan semua kegiatan sekolah yang diatur dengan profesional akan mengakibatkan seluruh aspek di sekolah dapat berjalan dengan baik sehingga sekolah dapat memiliki kualitas tinggi dan pada akhirnya akan menghasilkan lulusan yang bermutu baik.

**Who**  
oleh karena itu Pemimpin Sekolah/Kepala Sekolah perlu:

Komponen	Mutu Lulusan										PROSES PEMBELAJARAN						MUTU GURU			MANAJEMEN SEKOLAH															
Sub Komponen	Pengembangan Karakter Siswa				Kompetensi Siswa						KPK	Kualitas Pembelajaran			Iklim Belajar			Sarpras	kompetensi	Pengembangan Profesi Guru			Pen Visi Misi	Kompetensi kepe	Kepemimpinan	Budaya S/M	Pelibatan Masyarakat	Pengelolaan Kurikulum	Pengelolaan Guru dan Tenaga Kept	Pengelolaan Sarana Prasarana	Pengelolaan Pembiayaan	Pengelolaan Kesiwaan		Penjaminan Mutu Internal	
Nomor Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
Level Kinerja	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	3	4	1	4	1	3	3	1	3	2	1	4	4	4	3	1	1	1	3	3	1	3

Komponen	MANAJEMEN SEKOLAH																																		
<b>Analisis Menyilang</b>	Hampir semua butir pada komponen manajemen sekolah memiliki nilai yang rendah, hal ini diduga berkorelasi dengan komponen-komponen lain yang juga nilainya rendah. Oleh karena itu dapat dipastikan komponen manajemen sekolah yang menjadi penyebab utama permasalahan dalam sekolah ini, sehingga komponen manajemen sekolah menjadi prioritas untuk diperbaiki.																																		
<b>What</b>	Kepala sekolah perlu mengelola segala aspek di sekolahnya dengan baik, jelas, terukur, dan akuntabel. Pengelolaan berbagai aspek dalam sekolah perlu diperhatikan dengan baik, seperti: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan</li> <li>2. pengelolaan guru dan tenaga kependidikan yang komprehensif, efektif, efisien, dan akuntabel</li> <li>3. pengelolaan sarana dan prasarana secara konsisten dan efisien, dan</li> <li>4. pemberian layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut, dan/atau karier.</li> </ol>																																		
<b>Why</b>	Pengelolaan semua kegiatan sekolah yang diatur dengan profesional akan mengakibatkan seluruh aspek di sekolah dapat berjalan dengan baik sehingga sekolah dapat memiliki kualitas tinggi dan pada akhirnya akan menghasilkan lulusan yang bermutu baik.																																		
<b>Who</b>	oleh karena itu Pemimpin Sekolah/Kepala Sekolah perlu:																																		
<b>How</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. melibatkan para pemangku kepentingan untuk mengembangkan kurikulum di sekolahnya yang sesuai dengan tuntutan jaman ini dan konteks masyarakat sekitarnya. Kemudian mengimplementasikannya secara konsisten sesuai yang direncanakan, dan mengevaluasi secara sistematis, kreatif, inovatif, dan efektif dan berkesinambungan.</li> <li>2. Memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan, KKG/MGMP, seminar, pembelajaran daring, menuliskan lesson study di kelasnya, membagikan pengalaman dan praktik baik dalam mengajar di kelas, dll.</li> <li>3. Mengadakan sarpras yang mendukung proses pembelajaran, mendorong guru-guru untuk menggunakan sarpras yang ada dalam pembelajaran, dan mengembangkan administrasi pengelolaan sarpras dengan teratur dan rapih.</li> <li>4. Mengadakan pelayanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi, social, akademik, pendidikan lanjut, dan karier agar siswa-siswa yang memiliki karakter bermasalah dapat segera diperbaiki, bahkan dikembangkan hal positif dari diri siswa, dan siswa juga dibina untuk menentukan jurusannya di SMA/MA, bahkan di kemudian hari di jenjang yang lebih tinggi.</li> </ol>																																		

Komponen	Mutu Lulusan										PROSES PEMBELAJARAN						MUTU GURU				MANAJEMEN SEKOLAH																	
Sub Komponen	Pengembangan Karakter Siswa				Kompetensi Siswa						KPK	Kualitas Pembelajaran			Iklim Belajar			Sarpras	kompetensi	Pengembangan Profesi Guru			Pen Visi Misi	Kompetensi kepe	Kepemimpinan	Budaya S/M		Pelibatan Masyarakat	Pengelolaan Kurikulum	Pengelolaan Guru dan Tenaga Kepe		Pengelolaan Sarana Prasarana		Pengelolaan Pembiayaan		Pengelolaan Kesiwaan		Penjaminan Mutu Internal
Nomor Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
Level Kinerja	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	3	4	1	4	1	3	3	1	3	2	1	4	4	4	3	1	1	1	3	3	1	3			

## Komponen MANAJEMEN SEKOLAH

**Analisis Menyilang** Hampir semua butir pada komponen manajemen sekolah memiliki nilai yang rendah, hal ini diduga berkorelasi dengan komponen-komponen lain yang juga nilainya rendah. Oleh karena itu dapat dipastikan komponen manajemen sekolah yang menjadi penyebab utama permasalahan dalam sekolah ini, sehingga komponen manajemen sekolah menjadi prioritas untuk diperbaiki.

Pengelolaan semua kegiatan sekolah yang diatur dengan profesional akan mengakibatkan seluruh aspek di sekolah dapat berjalan dengan baik sehingga sekolah dapat memiliki kualitas tinggi dan pada akhirnya akan menghasilkan lulusan yang bermutu baik. Kepala sekolah perlu mengelola segala aspek di sekolahnya dengan baik, jelas, terukur, dan akuntabel. Pengelolaan berbagai aspek dalam sekolah perlu diperhatikan dengan baik, seperti: pengembangan kurikulum tingkat satuan Pendidikan, pengelolaan guru dan tenaga kependidikan yang komprehensif, efektif, efisien, dan akuntabel, pengelolaan sarana dan prasarana secara konsisten dan efisien, dan pemberian layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut, dan/atau karier.

- Rekomendasi**
- Oleh karena itu, kepala sekolah harus:
1. melibatkan para pemangku kepentingan untuk mengembangkan kurikulum di sekolahnya yang sesuai dengan tuntutan jaman ini dan konteks masyarakat sekitarnya. Kemudian mengimplementasikannya secara konsisten sesuai yang direncanakan, dan mengevaluasi secara sistematis, kreatif, inovatif, dan efektif dan berkesinambungan.
  2. Memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan, KKG/MGMP, seminar, pembelajaran daring, menuliskan lesson study di kelasnya, membagikan pengalaman dan praktik baik dalam mengajar di kelas, dll.
  3. Mengadakan sarpras yang mendukung proses pembelajaran, mendorong guru-guru untuk menggunakan sarpras yang ada dalam pembelajaran, dan mengembangkan administrasi pengelolaan sarpras dengan teratur dan rapih.
  4. Mengadakan pelayanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi, social, akademik, pendidikan lanjut, dan karier agar siswa-siswa yang memiliki karakter bermasalah dapat segera diperbaiki, bahkan dikembangkan hal positif dari diri siswa, dan siswa juga dibina untuk menentukan jurusannya di SMA/MA, bahkan di kemudian hari di jenjang yang lebih tinggi.





# LATIHAN KELOMPOK

# Latihan Kelompok Membuat Rekomendasi

Berdasarkan hasil penilaian dan kesimpulan yang telah ditetapkan oleh asesor ada 3 macam tugas, yaitu :

- Tugas Kelompok A: masing-masing peserta menulis rekomendasi untuk jenjang SD (TT)
- Tugas B: masing-masing peserta menulis rekomendasi untuk jenjang SMK (C)
- Tugas C: masing-masing peserta menulis rekomendasi untuk jenjang SLB (B)

Pelatih membagi tugas Kelompok A kepada 3 Kelompok, tugas Kelompok B kepada 3 Kelompok, dan tugas C kepada 2 Kelompok untuk dikerjakan secara kelompok

Peserta menyusun rekomendasi untuk semua komponen sesuai dengan tugas diberikan

Terapkan materi rekomendasi yang sudah diajarkan (analisis komponen/sub komponen menyilang, What, Why, Who, & How} dalam rekomendasi yang anda tulis

Hasil rekomendasi dipresentasikan dengan menuliskan nama kelompok, anggota kelompok, dan tugas anda (A/B/C)

No	Indikator	Keterangan
1	<b>Analisis Menyilang</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi level capaian kinerja yang belum mencapai level 4 pada sub komponen dari setiap komponen.</li> <li>2. Memberi tanda capaian kinerja pada butir yang paling rendah kemudian di cross cek korelasinya dengan sub komponen lain dari komponen yang sama maupun yang berbeda.</li> </ol>
2	<b>Rekomendasi</b>	
	<b>a. Why necessary (alasan)</b>	logis, jelas, konkrit, berhubungan dengan kebutuhan "what" nya dan kekurangan yang harus diperbaiki
	<b>b. What (kondisi spt apa yg hrs dicapai)</b>	Sesuai dengan aspek - aspek yang ada di tabel kinerja dan di level kinerja yang paling tinggi (level 4)
	<b>c. Who (siapa saja yg hrs terlibat)</b>	<p>Jelas menyebutkan siapa perlu menjalankan langkah-langkah konkrit apa untuk memperbaiki keadaan. Bukan hanya menyebutkan orang-orang secara global/umum (misalnya: Kepala Sekolah dan guru perlu bekerja sama untuk meningkatkan guru. Kalimat ini terlalu global/umum). Sebaiknya dengan jelas dituliskan misalnya: <b>Kepala sekolah</b> memberikan kesempatan setiap guru 1x se tahun untuk mengembangkan profesionalitasnya. <b>Guru</b> perlu mengikuti pelatihan paling sedikit sekali per tahun, dst...)</p>
	<b>d. How ( bagaimana caranya yg konkrit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menuliskan langkah-langkah konkrit yang dapat dilakukan warga sekolah.</li> <li>2. Menjelaskan langkah konkrit yang dimulai dari kondisi sekolah saat ini (step by step), bukan langsung melompat ke kondisi seperti yang ada di level 4.</li> </ol>



# Hasil penilaian dan kesimpulan untuk :

## 1. Tautan tugas A :

<https://drive.google.com/file/d/1JBudFHjJEe0FLRYIY73mw8JxAFNTnQQQ/view?usp=sharing>

## 2. Tautan tugas B :

<https://drive.google.com/file/d/16R75B07y3q6iRcIlB6iJZ73w4SxdiGz7/view?usp=sharing>

## 3. Tautan tugas C :

<https://drive.google.com/file/d/1jO3FUsGE81P8EcyfRTpDg-uujWs73t09/view?usp=sharing>





# Presentasi Hasil Diskusi Kelompok





Badan Akreditasi Nasional  
Sekolah/Madrasah  
Provinsi Kepulauan Riau

# TERIMA KASIH



[bansm.kemdikbud.go.id](https://bansm.kemdikbud.go.id)



[bansm.kepri@kemdikbud.go.id](mailto:bansm.kepri@kemdikbud.go.id) | [kepri.bansm@gmail.com](mailto:kepri.bansm@gmail.com)



0771-4449597 | +62-8127-7736-819